

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengujian parsial (uji t) diperoleh nilai thitung $-1,702 < t_{tabel} 2,005$ dengan nilai signifikan $0,095 > 0,05$. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai signifikan lebih besar dari derajat signifikan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang berarti jumlah dari Pembiayaan Bagi Hasil yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah tidak menjadi tolak ukur untuk meningkatkan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019.
2. Hasil pengujian parsial (uji t) diperoleh nilai thitung $2,780 > t_{tabel} 2,005$ dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan lebih kecil dari derajat signifikan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) yang berarti jika

non performing financing meningkat akan mejadikan *return on asset* rendah.

3. Hasil penelitian uji simultan (uji F) diperoleh nilai Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) Fhitung sebesar $4,478 > F_{tabel} 3,17$ dengan signifikansi $0,016 > 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari Ftabel dan nilai signifikan lebih besar dari derajat signifikan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil uji F tersebut, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). hal tersebut menandakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non performing financing* (NPF) secara bersama – sama mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2016 – 2019.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran untuk :

1. Dari hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA. Pemerintah dapat membantu agar Pembiayaan Bagi hasil dapat meningkatkan laba Bank Umum Syariah dengan ikut menggunakan Pembiayaan Bagi Hasil.
2. Dari hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang dapat diperhatikan oleh manajemen Bank yaitu lebih teliti dalam penyaluran pembiayaan sehingga pembiayaan bermasalah dapat ditanggulangi dengan baik.

3. Dari hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah. ini dapat menambah pengetahuan dan bahan referensi pembaca, bahwa secara bersamaan dapat mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah.
4. Sektor usaha dapat bekerja sama dengan Bank dengan cara Pembiayaan Bagi Hasil, sehingga dapat menguntungkan anatar usaha yang dijalankan dan juga Bank yang melakukan Penyaluran dana dengan Pembiayaan Bagi Hasil.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian pada periode pengamatannya.